

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII di SMPN 2 Pontianak, dengan fokus penelitian peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII di SMPN 2 Pontianak dan sub fokus penelitian faktor-faktor penyebab *indisipliner* siswa serta bentuk kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi. Validasi data penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab *indisipliner* siswa kelas VIII dari dalam yaitu postur badan siswa yang besar akan merasa pakaian mereka terlalu ketat sehingga lebih nyaman mereka mengeluarkan baju, sedangkan faktor dari luar yaitu kurang perhatian orang tua, keterbatasan ekonomi, dan teman sebaya dapat mendorong individu untuk mengikuti perilaku yang salah dari teman-temannya. Selain itu bentuk kegiatan guru BK yaitu bimbingan klasikal dan konseling individual. Guru BK juga berkolaborasi dengan waka kesiswaan, staf guru-guru serta orang tua siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap perilaku anaknya. Dengan menggabungkan pendekatan ini, guru BK dapat memberikan dukungan yang menyeluruh dan terfokus kepada siswa dalam mengatasi *indisipliner*.

**Kata Kunci :** *Indisipline, kolabarasi, konseling, klasikal*

**Abstract:** *The purpose of this study was to analyze the role of guidance and counseling teachers in overcoming indiscipline in class VIII students at SMPN 2 Pontianak, with a research focus on the role of guidance and counseling teachers in overcoming indiscipline in class VIII students at SMPN 2 Pontianak and a sub-focus of research into the factors that cause student indiscipline and form of guidance and counseling teacher activity in overcoming student indiscipline.*

*This research method uses a descriptive qualitative approach. The data sources used are primary and secondary data. This research uses data collection techniques, namely direct observation techniques, direct communication techniques and documentation study techniques. The data collection tools in this research were observation guides, interview guides and documentation. The data analysis technique is carried out in several steps, namely data collection, data reduction, data display and conclusions and verification. Validation of this research data uses source triangulation. The results of the research show that the factors that cause indiscipline in class VIII students are from within, namely*

*students' large body postures which will make them feel that their clothes are too tight so it is more comfortable for them to take off their clothes, while external factors, namely lack of attention from parents, economic limitations, and peers can encourage individuals to follow the wrong behavior of his friends. Apart from that, the forms of guidance and counseling teacher activities are classical guidance and individual counseling. Guidance and counseling teachers also collaborate with the head of student affairs, teaching staff and parents to increase their understanding of their children's behavior.*

*By combining these approaches, guidance and counseling teachers can provide comprehensive and focused support to students in overcoming indiscipline.*

**Keywords:** *Indiscipline, collaboration, counseling, classical*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi *Indisipliner* siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak”. Dengan vii intri penelitian peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII dan sub vii intri penelitian faktor penyebab *indisipliner* siswa kelas VIII serta bentuk kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *Indisipliner* siswa kelas VIII. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *indisipliner* siswa kelas VIII dan mengetahui bentuk kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi documenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Penelitian ini adalah di lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab *indisipliner* siswa kelas VIII yaitu faktor dari dalam (*intrinsic*) postur tubuh siswa yang menyebabkan siswa melanggar tata tertib berpakaian di sekolah, salah satunya ketidaknyamanan fisik yang dialami siswa akibat pakaian yang tidak sesuai dengan postur tubuh mereka, siswa yang memiliki postur tubuh yang besar akan merasa pakaian mereka terlalu ketat sehingga lebih nyaman mereka mengeluarkan baju. Faktor dari luar (*ekstrinsic*) kurang perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua siswa sibuk bekerja sehingga anak tidak di perhatikan serta kurang ada waktu untuk memperhatikan hal-hal detail seperti kelengkapan berpakaian anak, keterbatasan *intrinsic* juga sangat mempengaruhi kelengkapan berpakaian siswa, pengaruh teman sebaya juga dapat menciptakan pelanggaran tata tertib, teman sebaya dapat mempengaruhi persepsi siswa tentang pakaian yang keren dan trendi sehingga siswa dapat terpengaruh, rasa identitas dan keinginan untuk diterima dalam kelompok tertentu dapat mendorong individu untuk mengikuti perilaku yang salah dari teman-temannya.

Bentuk kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII yaitu bimbingan klasikal dan konseling individual. Dalam bimbingan klasikal, guru bimbingan dan konseling dapat melakukan kegiatan seperti penyuluhan atau ceramah kepada seluruh siswa di kelas. Guru bimbingan dan konseling bisa memberikan informasi tentang pentingnya disiplin, konsekuensi dari pelanggaran aturan, dan strategi untuk memperbaiki perilaku. Melalui bimbingan klasikal, guru dapat membentuk persepsi bersama tentang norma-norma yang di harapkan di sekolah dan mengkomunikasikan nilai-nilai yang mendorong disiplin. Dalam konseling individual, guru bimbingan dan

konseling bekerja secara langsung dengan siswa yang mengalami *indisipliner*, prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang mendasari perilaku *indisipliner*, seperti masalah pribadi, konflik interpersonal dan mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Kesimpulannya, peran guru bimbingan dan konseling di SMPN 2 Pontianak sangat penting dalam mengatasi *indisipliner* siswa kelas VIII. Dengan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mendasari perilaku *indisipliner* serta berbagai bentuk kegiatan yang dapat dilakukan, guru BK mampu memberikan dukungan yang efektif kepada siswa untuk menghadapi dan mengatasi masalah tersebut. Faktor *intrinsic* dan *ekstrinsic* mempengaruhi terjadinya *indisipliner* siswa. Guru BK memainkan peran dalam mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini. Bentuk kegiatan guru BK yaitu bimbingan klasikal dan konseling individual, dalam bimbingan klasikal, guru BK memberikan informasi, penyuluhan, atau ceramah kepada seluruh siswa untuk membentuk persepsi bersama tentang norma-norma disiplin di sekolah. Sementara dalam konseling individual, guru BK bekerja secara langsung dengan siswa yang mengalami *indisipliner*, membantu mereka mengidentifikasi masalah yang mendasari perilaku mereka dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya. Dengan menggabungkan pendekatan ini, guru BK dapat memberikan dukungan yang menyeluruh dan terfokus kepada siswa dalam mengatasi *indisipliner*.